

**Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Insektisida Nabati Dalam  
Mengendalikan Hama Pada Tanaman Cabai Merah Besar  
Di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso  
Kabupaten Malang**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**CONSTANTINO RETNO ADRIANTO  
2016310034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

CONSTANTINO RETNO ADRIANTO. 2016310034. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Insektisida Nabati Dalam Mengendalikan Hama Pada Tanaman Cabai Merah Besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pembimbing Utama : Son Swasono. Pembimbing Pendamping : Umi Rofiatin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Mengetahui indikator - indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan dilakukan selama sebulan, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 36 orang petani. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan diukur menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek yaitu; kategori sangat baik berjumlah 6 orang (16,7%), kategori baik berjumlah 30 orang (83,3%), kategori ragu – ragu berjumlah 0 (0%), kategori tidak baik berjumlah 0 (0%), kategori sangat tidak baik berjumlah 0 (0%) dan indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek berdasarkan analisis menggunakan skala likert diantaranya adalah faktor internal yaitu umur (81,3%), pendapatan (74,8%), pengalaman (74,4%), luas lahan (60,7%). Sedangkan pendidikan (59,4%) tidak memberikan pengaruh terhadap persepsi petani dalam penerapan insektisida nabati pendidikan. Faktor eksternal yaitu peran penyuluh (89%) dan karakteristik inovasi (84,3%).

**Kata kunci : Persepsi Petani, Insektisida Nabati, Cabai Merah Besar**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak pada garis equator, sehingga mempunyai iklim tropis dengan OPT (organisme pengganggu tanaman) menjadi persoalan utama di bidang pertanian. Penggunaan pestisida kimia pada Indonesia sangat intensif, bahkan sudah sangat berlebihan. Bagi sebagian petani di Indonesia pestisida kimia merupakan jaminan keberhasilan dalam bertani. Ketergantungan petani dalam pemakaian pestisida kimia sangat tinggi, namun sisa pestisida kimia pada komoditas pertanian dan lingkungan relatif tinggi, akibatnya membahayakan konsumen serta mencemari lingkungan. Pestisida nabati merupakan salah satu cara mengendalikan organisme pengganggu tanaman yang ramah lingkungan dan bahan – bahannya berasal dari tumbuhan. Dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekeliling mereka, diharapkan petani bisa memenuhi kebutuhan bahan pengendali organisme pengganggu tanaman (OPT) sehingga petani bisa berswasembada pestisida. (Kementerian Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 2012).

Cabai merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting di Indonesia. Produksi cabai merah dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dihubungkan dengan hasil usaha pemerintah membuka lahan tanam cabai merah hampir di semua provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta. Pembukaan lahan tanam tersebut merupakan upaya untuk mengamankan pasokan khususnya pada momen - momen saat permintaan terhadap komoditas meningkat (BPS, 2020).

Produksi cabai merah besar di Indonesia mencapai 1.214.420 ton di tahun 2019 dengan pertumbuhan 0.63 persen dari tahun sebelumnya itu artinya produksi cabai merah besar naik sebesar 7.6 ribu ton dibandingkan 2018. Diantaranya ada tiga Provinsi dengan produksi cabai merah besar terbesar di Indonesia diantaranya Jawa Barat sebesar 263.949 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 21.73 persen, yang kedua ada Jawa Tengah sebesar 164.905 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 13.58 persen, yang ketiga Sumatera Utara sebesar 154.008 ton dengan kontribusi terhadap produksi nasional sebesar 12.68 persen. Begitu juga dengan konsumsi cabai merah besar untuk rumah tangga Indonesia meningkat pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 konsumsi cabai merah besar rumah tangga indonesia 567,31 ribu ton dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 633,81 ribu ton. (BPS, 2019).

Pada tahun 2019 produksi cabai besar di Jawa Timur mencapai 104,68 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 13,82 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 91,97 ribu ton. Pada tahun 2019 produksi tertinggi dihasilkan pada bulan November (13,33 ribu ton) dan bulan April (11,40 ribu ton). Sedangkan produksi rata-

rata nya mencapai 8,72 ribu ton per bulan atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dilihat menurut kabupaten maka Kabupaten Malang menjadi penyumbang terbesar produksi komoditi cabai merah besar Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Produksi cabai besar di Kabupaten Malang mencapai 26,90 persen dari total produksi cabai besar di Jawa Timur atau mencapai 28,16 ribu ton. (BPS Jawa Timur, 2019).

Produksi cabai merah di Kabupaten Malang meningkat pada tahun 2019 dibandingkan 2018. Pada tahun 2018 produksi cabai di Kabupaten Malang sendiri sebesar 27.432 ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 28.157 ton. Penyumbang produksi cabai merah terbesar di Kabupaten Malang yaitu kecamatan Poncokusumo sebesar 6.263 ton. Sedangkan Kecamatan Karangploso sendiri menyumbang produksi cabai sebesar 7880 ton di tahun 2019 (BPS Kabupaten Malang, 2019).

Salah satu permasalahan budidaya cabai adalah adanya organisme pengganggu tanaman (OPT) mulai dari persemaian sampai masa panen yang yang bisa menyebabkan gagal panen. Cara yang biasa dilakukan oleh petani untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman yaitu dengan menggunakan pestisida kimia secara intensif dengan takaran yang semakin tinggi dan jarak waktu penyemprotan semakin pendek. Praktik tersebut jika terus dibiarkan akan menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan.

Salah satu sentra penghasil cabai merah di Kecamatan Karangploso adalah Desa Bocek khususnya di kelompok tani Tri Rejeki. Menjadi salah satu sentra penghasil cabai merah kelompok tani Tri Rejeki masih mengalami beberapa kendala dalam budidaya tanaman cabai merah tersebut. Adapun kendala yang dihadapi oleh petani yaitu serangan hama serangga pada tanaman cabai merah besar. Cara yang dilakukan oleh petani cabai merah besar di kelompok tani Tri Rejeki salah satunya adalah menggunakan insektisida nabati. Dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Tri Rejeki maka dibutuhkan persepsi petani mengenai penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama serangga. Dari permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik mengambil judul “**Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Insektisida Nabati Dalam Mengendalikan Hama Pada Tanaman Cabai Merah Besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
2. Indikator apa yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar di Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Mengetahui indikator yang dapat mempengaruhi persepsi petani terhadap Penggunaan insektisida nabati dalam mengendalikan hama pada tanaman cabai merah besar Kelompok Tani Tri Rejeki Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Petani

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan minat petani untuk menggunakan insektisida nabati sebagai pembasmi organisme pengganggu tanaman(OPT).

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengembangkan pestisida ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan pertanian dan juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya menerapkan sistem pertanian terpadu salah satunya menggunakan insektisida nabati.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat di manfaat sebagai penambah wawasan peneliti dalam bidang pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, P., Rosmiati, M., & Sumardi, D. (2014). *Persepsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pestisida Nabati Limbah Tembakau (Suatu Kasus Pada Petani Tembakau Di Kabupaten Sumedang)*. *Sosiohumaniora*, 16(2), 184. <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V16i2.5731>
- Agustina, S., Widodo, P., & Hidayah, H. A. (2014). *Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar *Capsicum annuum* L. Dan Cabai Kecil *Capsicum Frutescens* L.* *Scripta Biologica*, 1(1),113. <https://doi.org/10.20884/1.Sb.2014.1.1.36>
- Ahmad Yahya. (2016). *Pengaruh Karakteristik Inovasi Pertanian Terhadap Keputusan Adopsi Usaha Tani Sayuran Organik*. *Journal Of Agrosience*, 6(2), 1–14.
- Aprianto, K. K., Dayat, & Widyastuti, N. (2020). *Persepsi Petani Terhadap Pengendalian Hama Terpadu (Pht) Pada Usaha Tani Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L) Di Desa Padasuka Kecamatan Petir Kabupaten Serang*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 371–380.
- Badan Pusat Statistik.(2020). *Distribusi Perdagangan Cabai Merah Indonesia 2020*. Bpsri
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur.(2019). *Statistik Hortikultura Provinsi Jawa Timur 2019*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.(2019). *Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2017 - 2019 (Kwintal)*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang
- Cahyono, D. B., Ahmad, H., & Tolangara, A. R. (2017). *Hama pada Cabai Merah*. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02),15-21. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.565>
- Hapsari Dt. (2011). *Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim Di Sawah Dan Pot*. Yogyakarta: Trimedia Pustaka.
- Hardin.(2018). *Identitas Petani Yang Mempengaruhi Pendapatan Bagi Usahatani Padi Sawah Di Kota Baubau*. *Media Agribisnis*, 2(1), 18–36.
- Harpenas,A Dan R. Dermawan.(2010). *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hendayana, R. (2016). *Persepsi Dan Adopsi Teknologi*. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor.

- Kementerian Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian.(2012). *Pestisida Nabati*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan. <https://perkebunan.litbang.deptan.go.id>
- Meilin, A. (2014). *Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. <https://jambi.litbang.deptan.go.id>
- Muttakin, D., Ismail, U., & Kurniati, S. A. (2014). *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yangmempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar*. *Jurnal Rat*, 3(1), 369–378.
- Nagapa, Y., Rumagit, Grace Adonia Josephine, & Pakasi, Caroline Besty Diana. (2019). *Persepsi Petani Sayuran Kubis, Petsai Dan Wortel Terhadap Pestisida Organik Di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*. *Agri-Socioekonomi Unsrat*, 15(2), 331–340.
- Padmaswari, N. P. I., Sutjipta, N., & Putra, I. G. S. A. (2018). *Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Sebagai Fasilitator Usahatani Petani Di Subak Empas Buah Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan*. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)*, 7(2), 277–285. <https://doi.org/10.24843/Jaa.2018.V07.I02.P11>
- Pengkajian, B., Pertanian, T., & Selatan, S. (2013). *Perkembangan Penelitian, Formulasi, Dan Pemanfaatan Pestisida Nabati*. 32(2), 150–155.
- Piay, S. S., Tyas Djaja, A., Ermawati, Y., & Hantoro, F. R. P. (2010). *Budidaya Dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum annum L.)* (1st Ed.,). Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Prabaningrum L., T.K.Moekasan, W.Setiawati, M.Prathama, A.Rahayu.2016. *Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Ratnawati,I., Noor,T.I. & Hakim,D.L.(2019).*Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6 (2), 422. <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i2.2510>
- Saenong, M. S. (2016). *Tumbuhan Indonesia Potensial sebagai Insektisida Nabati untuk Mengendalikan Hama Kumbang Bubuk Jagung (Sitophilus spp.)*. *Jurnal*

Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 35(3), 131.  
<https://doi.org/10.21082/jp3.v35n3.2016.p131-142>

- Setiadi. (2011). *Bertanam Cabai Di Lahan dan Pot*. Penebar Swadaya.
- Setiawati, W., Murtiningsih, R., Gunaeni, N., & Rubiati, T. (2008). *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati Dan Cara Pembuatannya Untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung Barat [Www.Balitsa.Or.Id](http://www.Balitsa.Or.Id)
- Soekartawi.(2016). *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press)
- Sudarmo, S., & Mulyaningsih, S. (2014). *Mudah Membuat Pestisida Nabati Ampuh* (Tintondp (Ed.);Pertama). Pt Agromedia Pustaka. [www.Agromedia.Net](http://www.Agromedia.Net)
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto.(2014). *Psikologi Umum : Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Masyarakat Umum. Caps (Center Of Academic Publishing Service)*. Yogyakarta
- Suprayitno. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Studi Kasus di Desa Genjor , Kecamatan Sugihwaras , Kabupaten Bojonegoro , Provinsi Jawa Timur Tahun 2015*. Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro. 1–6.
- Suwasono, S. (2015). *Penyuluhan dan Pembangunan*. Penerbit Selaras.
- Swastika, S., Pratama, D., Hidayat, T., & Andri, K. B. (2017). *Buku Petunjuk Teknis Budidaya Cabai Merah* (Rustam & O. Ekalinda (Eds.); Pertama). Badan Penerbit Universitas Riau Ur Press.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (p. 139). Deepublish, 2019.
- Tedjaningsih, T., Suyudi, S., & Nuryaman, H. (2017). *Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Usahatani Mendong*. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 3(1), 64.  
<https://doi.org/10.25157/Ma.V3i1.76>
- Timbulus, M. V. G., Sondakh, M. L., & Rumagit, G. A. J. (2016). *Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Agri-Sosioekonomi, 12(2A), 19–40.  
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2a.2016.12590>

Virianita, R., Soedewo, T., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2019). *Persepsi Petani Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 168–177. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.168>

Wiratno, Siswanto, & Trisawa, I. M. (2013). *Perkembangan Penelitian, Formulasi, Dan Pemanfaatan Pestisida Nabati*. 32(2), 150–155.